

Peran *Tax Planning*, *Green Accounting* dan Pertumbuhan Terhadap Nilai Perusahaan

Nik Amah

Akuntansi, FEB, Universitas PGRI Madiun
E-mail: nikamah@unipma.ac.id

Abstract

The research aims to examine the determinants of company value, namely green accounting, company growth, and the moderating role of tax planning on these influences. The green accounting concept which includes elements of environmental costs, in the short term will have an impact on reduced profits so that corporate taxes are reduced. This research uses a quantitative approach with a positivism paradigm. The population, namely mining companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2017 - 2022, is 58 companies. Researchers used a purposive sampling method to obtain 12 sample companies with a research period of 6 years. Moderated Regression Analysis is used for data analysis. The results show the role of green accounting, and company growth influencing company value in Indonesia, as well as tax planning moderating the interaction of the independent variable on the dependent variable. The research contribution is to confirm stakeholder theory, legitimacy theory, and signal theory. The research results can be a reference for investors/creditors in making investment decisions and provide awareness for company management to implement green accounting, pay attention to company growth and tax planning mechanisms that will support increasing firm value.

Keywords: *Tax Planning, Green Accounting, Growth, Firm Value*

Abstrak

Penelitian bertujuan menguji determinan nilai perusahaan yaitu *green accounting*, pertumbuhan perusahaan, serta peran moderasi *tax planning* pada pengaruh tersebut. Konsep *green accounting* yang memasukkan unsur biaya lingkungan, dalam jangka pendek akan berdampak pada berkurangnya laba sehingga pajak perusahaan berkurang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan paradigma positivisme. Populasi yaitu perusahaan pertambangan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017–2022 berjumlah 58 perusahaan. Peneliti menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 12 perusahaan sampel dengan periode penelitian 6 Tahun. *Moderated Regression Analysis* digunakan untuk analisis data. Hasil menampilkan peran *green accounting*, dan pertumbuhan perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan di Indonesia, serta *tax planning* memoderasi interaksi variabel independen terhadap variabel dependen. Kontribusi penelitian yaitu mengonfirmasi teori *stakeholder*, teori legitimasi, dan teori sinyal. Hasil penelitian dapat menjadi referensi investor/kreditor dalam pengambilan keputusan investasi serta memberikan kesadaran jajaran manajemen perusahaan untuk menerapkan *green accounting*, memperhatikan pertumbuhan perusahaan serta mekanisme *tax planning* yang akan mendukung peningkatan nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Tax Planning, Green Accounting, Pertumbuhan, Nilai Perusahaan*

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan (*firm value*) yaitu konsep dasar yang harus diperhatikan bagi investor karena menunjukkan bagaimana pasar (*market*) menilai perusahaan secara keseluruhan. Keputusan ekonomi yang dapat diambil investor dan manajemen perusahaan tidak hanya dilihat dari kinerja keuangan (*financial performance*) saja. Akan tetapi dipertimbangkan dari segi informasi sosial perusahaan yang mencakup perhatian perusahaan terhadap lingkungan juga. Kasus yang terjadi selama kurun 2017-2018 terdapat 11 perusahaan tambang dan migas yang terkena sanksi, 5 perusahaan diantaranya (PT. Chevron Pacific Indonesia, PT. Pertamina EP serta Hulu di Mahakam, ExxonMobil Indonesia, PT. Pertamina Hulu NSB) karena pencemaran lingkungan dan 6 perusahaan lainnya (PT. PPCI, PT. Laman Mining, PT. Indominco Mandiri, PT. Stanindo, PT. Selatnasik Indokuarsa) karena pelanggaran aturan lingkungan. Kasus tersebut akan menjadi sinyal buruk yang berdampak pada *firm value*. Maka salah satu solusi yang dapat diupayakan adalah penerapan *green accounting* yang mempertimbangkan biaya lingkungan.

Green Accounting dapat mendeskripsikan upaya menjaga lingkungan melalui penandingan manfaat lingkungan dengan biaya dari keputusan ekonomi. Suatu kegiatan bisnis saat ini bertujuan tidak hanya menjalankan fungsi-fungsi ekonomi untuk menghasilkan barang dan jasa tetapi juga harus berperan dalam tanggung jawab sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, perusahaan harus lebih memperhatikan keseimbangan antara kinerja keuangan, akuntansi lingkungan dan tantangan dalam menjaga kelestarian lingkungan sekitar (Wulaningrum & Kusrihandayani, 2020). Dokumen panduan *International Federation of Accountants* (IFAC) (2005) menyatakan bahwa tekanan lingkungan akibat biaya lingkungan memaksa banyak organisasi untuk mencari cara baru, kreatif dan hemat biaya untuk mengelola dan meminimalkan dampak lingkungan. Sehingga *firm value* (nilai perusahaan) dapat terus berkembang dengan adanya pelaporan biaya lingkungan yang dipublikasikan oleh perusahaan.

Biaya lingkungan meliputi biaya yang berkaitan antara pengurangan proses produksi yang berdampak pada lingkungan, dan biaya yang berkaitan dengan perbaikan kerusakan lingkungan sekitar yang diakibatkan oleh limbah dari hasil operasional perusahaan (Wulaningrum & Kusrihandayani, 2020). Dari penelitian yang dilakukan oleh (Setyaningrum & Mayangsari, 2022; Wulaningrum & Kusrihandayani, 2020) memperoleh hasil bahwa biaya lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun sebaliknya, (Buana & Nuzula, 2017; Hapsoro & Ambarwati, 2020) memperoleh hasil bahwa biaya lingkungan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada jangka pendek, biaya lingkungan akan berdampak pada pengeluaran kas perusahaan dan menyebabkan total aset menurun, namun pada jangka panjang dapat meningkatkan jumlah pendapatan perusahaan.

Menurut (Zahra et al., 2019) pertumbuhan perusahaan (*firm growth*) sangat diperlukan dalam faktor eksternal maupun faktor internal suatu perusahaan, karena dapat memberikan sinyal positif bagi perusahaan serta menandai bahwa perusahaan tersebut berkembang. Pertumbuhan perusahaan (*firm growth*) dengan tingkat baik dapat dilihat dari perkembangan ekonomi dan tidak mempunyai masalah dalam aspek kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan (Bojana V.T.T. & Dejan J., 2022). Perkembangan dari peningkatan aset yang tinggi mempunyai potensi dalam menghasilkan arus kas yang tinggi di masa datang. Hal tersebut dapat meningkatkan hasil operasional perusahaan

serta dapat meningkatkan nilai perusahaan. Beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yaitu menurut (Aeni & Asyik, 2019; Johanda Putri et al., 2023; Zahra et al., 2019) pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. (Muliana & Ikhsani, 2019; Novitasari & Sunarto, 2021; Tumangkeng & Mildawati, 2018) pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan (Irawati et al., 2021) pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh positif dengan arah hubungan positif terhadap nilai perusahaan.

Tax planning dapat menjalankan peran moderasi pada pengaruh variabel independen yang telah dijelaskan sebelumnya terhadap variabel nilai perusahaan, mengingat konsep *green accounting* memasukkan unsur biaya lingkungan, yang dalam jangka pendek akan berdampak pada berkurangnya laba. Sehingga jumlah pajak yang dibayarkan perusahaan dapat berkurang. *Tax planning* merupakan tindakan untuk meminimalisir pembayaran pajak dengan memanfaatkan kelemahan peraturan perpajakan yang dianggap sah (Lestari & Djohar, 2023a). Jika *tax planning* dilakukan dengan baik, perusahaan memperoleh keuntungan dengan membayar pajak yang rendah. *Tax planning* bisa meminimalisir pembayaran wajib pajak sehingga laba bersih tidak berkurang terlalu banyak dan para pemegang saham mendapat keuntungan yang cukup besar dari pembayaran dividen. (Putri, 2019; Sari, 2022) menyampaikan perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. (Kifli & Juliarto, 2022; Lestari & Djohar, 2023b) menjelaskan *tax planning* mampu memoderasi pengaruh Kebijakan Dividen terhadap *firm value*. Kontribusi penelitian yaitu mengonfirmasi teori *stakeholder*, teori legitimasi, dan teori sinyal. Hasil penelitian dapat menjadi referensi investor/kreditor dalam pengambilan keputusan investasi serta memberikan kesadaran jajaran manajemen perusahaan untuk menerapkan *green accounting*, meningkatkan *environment performance*-nya, serta mekanisme lain yang akan meningkatkan *firm value*. Originalitas penelitian adalah belum adanya studi yang mengkaji peran moderasi *tax planning* pada pengaruh *green accounting* dan *environment performance terhadap firm value*, sehingga ini menjadi penelitian pertama yang menguji hal tersebut. Sesuai dengan logika berfikir serta gap riset yang telah diuraikan sebelumnya mengenai pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen, maka hipotesis riset yang diajukan meliputi:

H1 : *Green accounting* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H2 : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H3 : *Tax Planning* memoderasi pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan.

H4 : *Tax Planning* memoderasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.

METODE

Penelitian menguji variabel independen yaitu *green accounting*, dan pertumbuhan perusahaan, serta variabel moderasi *tax planning* terhadap nilai perusahaan. Menurut (Sparta & Reska, 2022) *green accounting* dapat menginformasikan kontribusi perusahaan pada kualitas hidup manusia dan lingkungannya. Penerapan *green accounting* dapat dilakukan dengan cara melakukan pengungkapan biaya lingkungan (*environmental cost*) di laporan keuangan (Ros Juliana Lubis et al., 2023; Sulistiawati & Dirgantari, 2016). Biaya lingkungan dibedakan menjadi 4 kategori yaitu: biaya pencegahan lingkungan, biaya deteksi, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal (Kotango et al., 2024).

$$\text{Rasio biaya lingkungan} = \frac{\sum \text{Biaya lingkungan}}{\text{laba bersih setelah pajak}}$$

Pertumbuhan (*growth*) merupakan peningkatan atau penurunan dari total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan (Pramudia & Fuadati, 2020). Pertumbuhan perusahaan dapat diproksi dengan *growth* yang membandingkan antara selisih total aset tahun sekarang dengan total aset tahun sebelumnya terhadap total aset periode sebelumnya, dengan rumus:

$$\text{Pertumbuhan (growth)} = \frac{\text{Total aset} - \text{Total Aset (t-1)}}{\text{Total Aset (t-1)}}$$

Tax planning adalah perencanaan yang dapat dilakukan agar pembayaran pajak menjadi kecil tanpa adanya melanggar peraturan yang telah ditetapkan. Suatu perusahaan yang telah diatur dengan baik untuk pembayaran pajak yang lebih sedikit maka hal tersebut dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan (Le et al., 2022a). Variabel ini dapat diukur dengan menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR) seperti penelitian yang telah dilakukan oleh (Oktaviani & Asyik, 2022).

$$\text{Effective Tax Rate (ETR)} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Nilai perusahaan yaitu persepsi investor terhadap suatu perusahaan, yang dapat dikaitkan dengan harga saham. Karena harga saham suatu perusahaan dapat memberikan informasi mengenai penilaian investor dilihat dari total semua ekuitas yang dimiliki perusahaan tersebut (Lonkani, 2018). Nilai perusahaan (*firm value*) dapat dilihat dari indikator pasar saham. Nilai perusahaan dapat diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV). Menurut (Fadhilah et al., 2022; Yuliyanti & Fadhila, 2023; Zahra et al., 2019) PBV atau rasio saham terhadap nilai buku dihitung melalui pembagiana harga per lembar saham perusahaan dengan nilai buku per lembar saham (*Book Value per Share*).

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan paradigma positivisme. Bentuk penelitian ini adalah asosiatif kausal karena penelitian ini akan menjelaskan hubungan sebab-akibat antar variabel, yakni menguji pengaruh variabel *green accounting*, pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan peran moderasi *tax planning*. Penelitian ini menggunakan populasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022 yaitu terdapat 58 perusahaan. Daftar populasi diakses melalui situs www.idx.co.id. Sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan harapan data yang diperoleh akan lebih representatif dan mendukung penelitian. Sehingga diperoleh sampel sebanyak 12 perusahaan yang telah memenuhi kriteria. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*) dan peringkat PROPER. Pengambilan data ini melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan juga melalui website masing-masing perusahaan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analysis*), diawali dengan langkah pengujian data meliputi statistika deskriptif, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji deskriptif statistik disajikan pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Means	Std. Deviation
Green Accounting (X1)	58	-4,61	8,81	-1,6430	2,80643
Pertumbuhan perusahaan (X2)	58	0,90	0,98	0,9330	0,01316
Tax Planning (Z)	58	-0,09	0,20	0,1168	0,06217
Nilai perusahaan (Y)	58	0,69	0,85	0,7899	0,03896
N valid (by list)	58				

Sumber: data diolah, 2024

Hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa data variabel independen dan variabel dependen cukup bervariasi karena beberapa variabel memiliki nilai mean lebih kecil dari nilai standar deviasi, sedangkan beberapa variabel lainnya memiliki nilai mean lebih besar daripada standar deviasi. Nilai mean pertumbuhan perusahaan, *tax planning*, dan nilai perusahaan lebih besar daripada nilai standar deviasi mencerminkan bahwa nilai maximum dan nilai minimum mempunyai gap yang kecil selama periode pengamatan. Namun nilai mean untuk variabel *green accounting* lebih kecil daripada nilai standar deviasi menggambarkan bahwa nilai maximum dan nilai minimum mempunyai kesenjangan yang besar selama periode pengamatan. Setelah uji statistik deskriptif, dilanjutkan dengan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi. Sajian hasil olah data sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
		58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,53537899
Most Extreme Differences	Absolute	0,082
	Positive	0,076
	Negative	-0,082
Test Statistic		0,082
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}

Sumber: data diolah, 2024

Pada penelitian ini, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data maupun residual data terdistribusi secara normal. Sesuai dengan hasil olah data tersaji bahwa nilai Asymp sig (2-tailed) sebesar 0,200 (lebih besar dari 0,05) yang berarti residual data penelitian ini berdistribusi normal.

Selanjutnya hasil uji multikolinearitas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

	Tolerance	VIF	Keterangan
1 (Constant)			
Green Accounting (X1)	1,000	1,000	Bebas
Pertumbuhan Perusahaan (X2)	0,989	1,012	Multikolinearitas
Tax Planning (Z)	0,932	1,073	

Sumber: data diolah, 2024

Pengujian multikolinearitas pada persamaan regresi dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *Variation Inflation Factor* (VIF) masing-masing variabel independen. Sesuai tampilan tabel 3 diketahui nilai *tolerance* untuk masing-masing variabel lebih besar dari 0,1 sedangkan nilai VIF lebih kecil dari 10. Demikian sehingga disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari problem multikolinearitas.

Uji heterokedastisitas d dalam penelitian ini menggunakan uji glejser. Berikut adalah hasil ujinya:

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Model	t	Sig.
1 (Constant)	1,616	0,112
Green Accounting (X1)	-1,141	0,259
Pertumbuhan Perusahaan (X2)	-1,372	0,173
Tax Planning (Z)	-0,249	0,805

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan pada tabel 4 tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai signifikansi semua variabel \geq dari 0,05. Model regresi ini terbebas dari problem heteroskedastisitas.

Sementara itu, hasil uji autokorelasi disajikan pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Uji Autokorelasi

DU	Durbin Watson	4-DU	Keterangan
1,6359	1,867	2,364	Bebas Autokorelasi

Sumber: data diolah, 2024

Tabel 5 menyajikan nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1,867 dimana nilai tersebut berada di antara nilai DU dan 4-DU. Kesimpulan dari pengujian ini adalah model regresi terbebas dari problem autokorelasi.

Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,759 ^a	0,623	0,471

Sumber: data diolah, 2024

Koefisien Determinasi (adjusted R²) memiliki nilai sebesar 0,571. Variabel independen yaitu kebijakan dividen dan biaya lingkungan memiliki pengaruh sebesar 47,1% terhadap nilai perusahaan. Sisanya sebesar 52,9% dipengaruhi oleh faktor di luar model yang tidak teridentifikasi dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Moderasi

Model persamaan regresi yang dikembangkan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon \tag{1}$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \varepsilon \tag{2}$$

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \beta_4 X_1 Z + \beta_5 X_2 Z + \varepsilon \tag{3}$$

Hasil pengujian regresi yang dilakukan pada penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 7. Regression Test

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.	
	B	Std. Error			
1	(Constant)	0,219	0,112	3,592	0,001
	<i>Green Accounting</i>	0,220	0,027	4,251	0,000
	Pertumbuhan	0,108	0,081	3,176	0,021
				T _{tabel} 2.00488	
2	(Constant)	0,333	0,266	2,252	0,016
	<i>Green Accounting</i>	0,144	0,026	4,398	0,000
	Pertumbuhan	0,128	0,102	4,413	0,003
	<i>Tax Planning</i>	0,012	0,206	2,270	0,027
				T _{tabel} 2.00575	
3	(Constant)	0,358	0,296	2,193	0,035
	<i>Green Accounting</i>	0,228	0,056	4,267	0,001
	Pertumbuhan	0,107	0,204	3,205	0,031
	<i>Tax Planning</i>	0,467	0,067	3,662	0,002
	<i>Interaction GA_TP</i>	0,260	0,092	4,425	0,009
	<i>Interaction P Pertumbuhan _TP</i>	0,079	0,162	4,235	0,012

Sumber: data diolah, 2024

Tabel 7 menyajikan hasil bahwa nilai signifikansi 0,000 (lebih kecil dari 0,05), sedangkan t_{hitung} 4,251 lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 2,00488. Demikian dapat disimpulkan bahwa **H1 diterima**. Tekanan lingkungan akibat biaya lingkungan memaksa banyak organisasi untuk mencari cara baru, kreatif dan hemat biaya untuk mengelola dan meminimalkan dampak lingkungan. Sehingga *firm value* (nilai perusahaan) dapat terus berkembang dengan adanya pelaporan biaya lingkungan yang dipublikasikan oleh perusahaan. Biaya lingkungan meliputi biaya yang berkaitan antara pengurangan proses produksi yang berdampak pada lingkungan, dan biaya yang berkaitan dengan perbaikan kerusakan lingkungan sekitar yang diakibatkan oleh limbah dari hasil operasional perusahaan (Wulaningrum & Kusrihandayani, 2020). Penerapan *green accounting* identik dengan alokasi biaya pada lingkungan dan alam. Pada jangka pendek, hal itu menjadi beban dan mengurangi profit perusahaan. Namun untuk jangka panjang, *green accounting* membuka akses penghematan energi, monitoring dan pengendali kerusakan lingkungan yang mendukung peningkatan produktivitas perusahaan, citra baik sebagai perusahaan ramah lingkungan dan muaranya adalah peningkatan laba per saham perusahaan. Dari penelitian yang dilakukan oleh (Arimbi & Mayangsari, 2022; Wulaningrum & Kusrihandayani, 2020) memperoleh hasil bahwa biaya lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil bahwa nilai signifikansi 0,021 (lebih kecil dari 0,05); sedangkan t_{hitung} 3,176 lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 2,00488. Demikian dapat disimpulkan bahwa **H2 diterima**. Tingkat pertumbuhan perusahaan yang tinggi berdampak pada kecenderungan perusahaan menghasilkan arus kas yang tinggi pula di masa yang akan datang dan keadaan pasar yang cenderung tinggi sehingga dapat menarik para investor untuk menanamkan modalnya maka dari itu dapat berpengaruh terhadap naiknya nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan yang positif akan berdampak positif pada nilai perusahaan. Informasi mengenai pertumbuhan perusahaan, tercermin pada peningkatan aset, akan direspon baik oleh investor. Respon investor membentuk reaksi pasar modal yang terlihat melalui peningkatan harga saham. Hasil tersebut mendukung penelitian terdahulu yaitu (Aeni & Asyik, 2019; Zahra et al., 2019) pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Nilai signifikansi variabel interaksi *green accounting* dengan *tax planning* adalah sebesar 0,009. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga disimpulkan bahwa **H3 diterima**. *Tax Planning* dapat memoderasi pengaruh *green accounting* terhadap *firm value*. Biaya lingkungan yang dapat dikeluarkan perusahaan bisa diartikan sebagai investasi terhadap perusahaan agar tetap menjaga kelestarian lingkungan. Semakin rendah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk kelestarian lingkungan maka laba perusahaan makin tinggi juga. Sehingga suatu perusahaan harus memiliki manajemen perencanaan pajak yang bisa digunakan untuk meminimalisir pembayaran pajak perusahaan karena laba perusahaan yang tinggi akibat dari biaya lingkungan yang rendah. Semakin manajemen perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan maka laba perusahaan akan tetap pada posisi aman dan stabil. Hal tersebut dapat meningkatkan minat investor dan juga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan (Alexander, 2023; Ayu Wijayanti & Yoseph Agus Bagus Budi N., 2024; Xie et al., 2022).

Nilai signifikansi variabel interaksi *growth* dengan *tax planning* adalah sebesar 0,012. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05; sehingga disimpulkan bahwa **H4 diterima**. (Aji & Atun, 2019; Kifli & Juliarto, 2022; Le et al., 2022b) mendokumentasikan perencanaan pajak dapat memoderasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Pernyataan tersebut berbeda dengan temua (Meilina et al., 2023). Adanya perencanaan pajak yang efektif dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat memungkinkan jumlah kas yang dibayarkan guna membayar kewajiban pajak menjadi rendah. Hal tersebut akan berdampak juga pada laba setelah pajak menjadi tinggi dan dapat berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan. Persamaan 2 (pada tabel 7) bahwa *tax planning* terbukti sebagai variabel independen. Karena mempunyai nilai signifikansi 0,027 kurang dari 0,05. *Tax planning* dapat mempengaruhi nilai perusahaan secara langsung maupun berperan sebagai variabel moderasi. Penulis menemukan bahwa jenis moderasi yang terjadi pada penelitian ini adalah quasi moderasi/moderasi semu.

SIMPULAN

Penerapan *green accounting* identik dengan alokasi biaya pada lingkungan dan alam. Pada jangka pendek, hal itu menjadi beban dan mengurangi profit perusahaan. Namun untuk jangka panjang, *green accounting* membuka akses penghematan energi, monitoring dan pengendali kerusakan lingkungan yang mendukung peningkatan produktivitas perusahaan, citra baik sebagai perusahaan ramah lingkungan dan muaranya adalah peningkatan Laba Per Saham perusahaan. Pertumbuhan perusahaan yang positif akan berdampak positif pada nilai perusahaan. Informasi mengenai pertumbuhan perusahaan, tercermin pada peningkatan aset menjadi sinyal bagus bagi investor. Respon investor membentuk reaksi pasar modal yang terlihat melalui peningkatan harga saham. *Tax planning* menjalankan peran moderasi pada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil riset memenuhi teori *stakeholder*, dimana isu lingkungan yang mengkhawatirkan bagi tingkat perlindungan lingkungan perusahaan menjadi alasan perusahaan untuk memberikan informasi yang relevan kepada pemangku kepentingan tentang posisi, tindakan, dan pencapaian mereka terkait dengan tanggungjawab lingkungan dan sosial melalui *green accounting*. *Green accounting* yang diidentifikasi melalui biaya lingkungan dalam laporan akuntansi perusahaan adalah untuk melegitimasi keberadaan perusahaan, sehingga memberikan sinyal positif bagi investor dan masyarakat.

PUSTAKA ACUAN

- Aeni, N. A. M., & Asyik, N. F. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(1), 35–49.
- Aji, A. W., & Atun, F. F. (2019). Pengaruh Tax Planning, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 9(3), 222–234.
- Alexander, N. (2023). Green Accounting and Firm Value. *GATR Accounting and Finance Review*, 7(4), 12–18. [https://doi.org/10.35609/afr.2023.7.4\(2\)](https://doi.org/10.35609/afr.2023.7.4(2))

- Arimbi, A. I. S., & Mayangsari, S. (2022). Analisis Pengungkapan Akuntansi Lingkungan, Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Oil, Gas & COAL. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1103–1114. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14594>
- Ayu Wijayanti, & Yoseph Agus Bagus Budi N. (2024). Dampak Green Governance, Green Investment, Dan Green Innovation Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(1), 535–544. <https://doi.org/10.25105/jet.v4i1.19373>
- Bojana V.T.T., & Dejan J. (2022). Sustainable Growth Rate Analysis in Eastern European Companies. *Sustainability*, 14(7), 1–21.
- Buana, V. A., & Nuzula, N. F. (2017). Pengaruh Environmental Cost terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Kimia First Section yang Terdaftar di Japan Exchange Group Perode 2013–2015). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 50(1), 46–55.
- Fadhilah, N. N., Kurniati, D., & Suherman, S. (2022). Firm Value Determinants: Empirical Evidence from Manufacturing Firms Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Interdisciplinary Social Studies*, 1(6), 742–756. <https://doi.org/10.55324/iss.v1i6.136>
- Hapsoro, D., & Ambarwati, A. (2020). Relationship Analysis of Eco-Control, Company Age, Company Size, Carbon Emission Disclosure, and Economic Consequences. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 23(02). <https://doi.org/10.33312/ijar.487>
- Irawati, D. M., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(3), 813–827. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.741>
- Johanda Putri, I. A., Budiyanto, B., Triyonowati, T., & Ilham, I. (2023). Growth, Intellectual Capital, Financial Performance And Firm Value : Evidence From Indonesia Automotive Firms. *International Journal of Science, Technology & Management*, 4(1), 139–146. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v4i1.723>
- Kifli, F. M., & Juliarto, A. (2022). Tax Planning Activities and Firm Value (Study In Indonesia Consumer Goods Companies Listed in IDX Period 2016 to 2020). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 11(4), 1–15.
- Kotango, J., Jeandry, G., & Ali, I. M. A. (2024). Dampak Penerapan Green Accounting, Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 6(1), 86–102. <https://doi.org/10.24036/jea.v6i1.1443>
- Le, V. H., Thi Vu, T. A., & Nguyen, M. H. (2022a). Tax Planning and Firm Value: The Case of Companies with Different State Ownership in Vietnam. *Journal of Eastern European and Central Asian Research (JEECAR)*, 9(2), 333–343. <https://doi.org/10.15549/jeecar.v9i2.700>
- Le, V. H., Thi Vu, T. A., & Nguyen, M. H. (2022b). Tax Planning and Firm Value: The Case of Companies with Different State Ownership in Vietnam. *Journal of Eastern European and Central Asian Research (JEECAR)*, 9(2), 333–343. <https://doi.org/10.15549/jeecar.v9i2.700>
- Lestari, A. I., & Djohar, C. (2023a). Pengaruh Penghindaran Pajak, Kebijakan Deviden, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Perencanaan Pajak Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 619–629.
- Lestari, A. I., & Djohar, C. (2023b). Pengaruh Penghindaran Pajak, Kebijakan Deviden, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Perencanaan Pajak Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 619–629.

- Lonkani, R. (2018). Firm Value. In *Firm Value - Theory and Empirical Evidence*. InTech. <https://doi.org/10.5772/intechopen.77342>
- Meilina, S., Amah, N., & Murwani, J. (2023). Corporate Growth And Environmental Performance On Company Value: The Moderation Role Of Tax Planning On Influence. *Perbanas International Seminar on Economics, Business, Management, Accounting and IT (PROFICIENT)*, 6–13.
- Muliana, M., & Ikhsani, K. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Infrastruktur Di BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(2), 108–121. <https://doi.org/10.31933/jimt.v1i2.52>
- Novitasari, T., & Sunarto. (2021). The Effect of Capital Structure, Firm Size, Firm Growth, And Profitability on Firm Value (Empire Study on Mining Sector Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange 2015-2020). *JASa Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 5(3).
- Oktaviani, F., & Asyik, N. F. (2022). Pengaruh Corporate Governance Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi Perencanaan Pajak. *JIRA Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(5).
- Pramudia, N. S., & Fuadati, S. R. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(7).
- Putri, E. Y. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen Dan Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Tambang Batubara. *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 1st, 152–167.
- Ros Juliana Lubis, Tiara Hutapea, Arnol Siagian, & Bonaraja Purba. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *SANTRI: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 2(1), 60–78. <https://doi.org/10.61132/santri.v2i1.198>
- Sari, I. S. S. N. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan dan Financial Distress Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 24(2), 242–261.
- Setyaningrum, A. I., & Mayangsari, S. (2022). Analisis Pengungkapan Akuntansi Lingkungan, Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Oil, Gas & Coal. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1103–1114.
- Sparta, & Reska, M. N. (2022). Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Dalam Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 10(2), 89–109.
- Sulistiawati, E., & Dirgantari, N. (2016). Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JRAK Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 865–872.
- Tumangkeng, M. F., & Mildawati, T. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(6).
- Wulaningrum, R., & Kusrihandayani, D. (2020). Pengaruh Pengungkapan Lingkungan, Biaya Lingkungan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding 4th Seminar Nasional Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5, 97–103.
- Xie, X., Hoang, T. T., & Zhu, Q. (2022). Green process innovation and financial performance: The role of green social capital and customers' tacit green needs. *Journal of Innovation & Knowledge*, 7(1), 100165. <https://doi.org/10.1016/j.jik.2022.100165>
- Yuliyanti, E., & Fadhila, Z. R. (2023). Peningkatan firm value melalui research and development

dan intangible asset yang dimediasi oleh firm size. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 16(3), 280–293.

Zahra, R., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 67–82.